FOKAL POiNT

MARET 2023
ISSUE NO 001

ITB IKUT WAKILI PERTEMUAN THE 1ST EU-ASEAN WORKSHOP ON ASEAN TMH

LPiK ITB
Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB

FOKAL POiNT

/CONTENTS

HIGHLIGHT AGENDA

Inisiasi Kerjasama dengan Kemkominfo dan MDI Ventures via HUB.ID 01

Monitoring Progres Riset di Madiun 03

ITB Miliki PVT Pertama 04

LPIK pada Perlombaan Dies Natalis ITB 06

13 Tahun LPIK ITB 12

Linimasa *Kalender Kegiatan* 13

BIG MOVERS 07

LIPUTAN KHUSUS

ITB Ikut Wakili Pertemuan The 1st EU-ASEAN Workshop on ASEAN TMH 10

INISIASI KERJASAMA DENGAN KEMKOMINFO DAN MDI VENTURES VIA HUB.ID

Jumat (17/2) berlokasi di Hotel Moxy Bandung, Ketua LPIK ITB beserta jajarannya menghadiri undangan *research matchmaking* dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) untuk berdiskusi mengenai peluang kerjasama antara ITB dengan HUB.ID dalam bidang pengembangan bisnis perusahaan rintisan di Indonesia.

HUB.ID merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi digital dari ekosistem startup digital yang berkelanjutan. Bergerak di bawah Direktorat Ekonomi Digital dan bermitra dengan MDI Ventures, hingga tahun 2022, HUB.ID sudah memfasilitasi 67 startup digital dalam 8 sektor; Agri dan *Aquaculture*, *Healthcare*, *Fintech*, Logistik, Edutech, *Tourism*, *Smart City*, B2B/*Enterprise Solution* (termasuk *Govtech*).

Program HUB.ID Accelerator memiliki tujuan untuk membuka akses sinergi, kolaborasi, dan kerja sama bisnis antara startup digital dengan korporasi, BUMN, dan pemerintah sehingga dapat mendorong terciptanya percepatan transformasi digital. Tujuan tersebut dicapai dengan cara melakukan berbagai aktivitas *business matchmaking,* offline atau online, memanfaatkan jaringan luas mitra korporat & pemerintah Kemkominfo untuk dapat melakukan *one-on-one meeting* dengan startup digital yang tergabung dalam HUB.ID.

Tahun ini, program HUB.ID mempunyai inisiatif baru untuk mempertemukan startup digital dengan institusi penghasil riset di berbagai bidang dengan tujuan untuk menjembatani kebutuhan dari pengembangan produk dan bisnis startup digital dengan kebermanfaatan riset-riset kampus. Harapannya riset tersebut menjadi memiliki wadah aplikatif, secara komersial maupun pengembangan, bersama para pengusung inovasi teknologi digital.

Memiliki keselarasan program dan bidang pengembangan, LPIK ITB secara terbuka menerima peluang kerjasama yang didiskusikan dan bersedia mensinergikannya.

FOKAL POiNT

lpik.itb.ac.id lpik@lpik.itb.ac.id @lpikitb_

PENGEMBANGAN SISTEM OTONOMI DENGAN MENGGUNAKAN KECERDASAN ARTIFISIAL UNTUK TREM

MONITORING PROGRES RISET DI MADIUN

Bertempat di PT. INKA, Madiun, pada 28 Februari 2023 berlangsung kegiatan monitoring eksternal terkait kerjasama pendanaan riset program Rispro LPDP dengan judul "Pengembangan Sistem Otonomi dengan Menggunakan Kecerdasan Artifisial untuk Trem" yang yang diketuai oleh Prof. Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono M.Sc. Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) eksternal ini merupakan kegiatan monev pertama untuk riset pendanaan tersebut di tahun keduanya.

Agenda ini dihadiri oleh ketua, tim peneliti, dan perwakilan reviewer. Turut hadir dari LPDP; Dhani Setyawan (Kepala Divisi Kerja Sama LPDP), Rohmat Hidayatuloh (Pelaksana DFR-Analis LPDP), dan Putri Fajar Utami (Co Analis dan Administrasi LPDP), sedangkan pada reviewer ekxternal dihadiri dari UGM Dr. Ir. Tumiran, M.Eng UGM dan Prof. Dr. J Jamari,ST.,MT. Tim LPIK sendiri diwakili oleh Kepala Bagian Monev, serta Kepala Bagian Keuangan dan Administator.

Selaku tuan rumah, dari PT. INKA tim monev diterima oleh Ir. Cholik M. Zamzam, MBA, IPM (General Manager Riset dan Pengembangan), Febry Pandu Wijaya, S.T, M.Eng, Ph.D. (Kepala SBU Tier 1 dan 2), serta Ahmad Fajar Alkharis, S.ST. (Manajer Pengembangan Sistem Cerdas).

Mata acara ini diawali oleh sambutan dari masing-masing pihak dilanjutkan paparan dari ketua tim peneliti terkait progres dan capaian riset, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab tim reviewer dan LPDP yang dimoderatori oleh analis LPDP.

Pada sesi akhir, dilanjutkan dengan kunjungan lapangan dan pengujian Trem, serta diakhiri dengan kegiatan diskusi, tanya jawab dan masukan serta saran dari tim reviewer.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PERTANIAN
PUSAT PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN DAN PERIZINAN PERTANIAN

Sertifikat
Hak Perlindungan Varietas Tanaman

NOMOR : 00616/PPVT/S/2022 (Tanaman Semusim)

Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman, memberikan Hak Perlindungan Varietas Tanaman kepada :

Nama dan Alamat Pemegang Hak PVT	:	**Institut Teknologi Bandung** Jl. Ganesha No. 10 Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong Kota Bandung, Jawa Barat 40132
Jenis Tanaman	:	Cabai
Nama Spesies	:	*Capsicum annum* L.
Nama Varietas	:	**ITB 1** (deskripsi varietas terlampir)
Nama Pemulia	:	Prof. Tati Suryati Syamsudin, Dr. Rinda Kirana, SP., MP.
Nomor Penerimaan Permohonan Hak PVT	:	01/Pnrm/TS/2020
Tanggal diberikan	:	28 Desember 2022

Perlindungan hak PVT diberikan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal pemberian Hak PVT.

Jakarta, 28 Desember 2022
Plt. Kepala Pusat,

Gunawan, SP., M.Si.
NIP. 197407081998031002

ITB MILIKI PVT PERTAMA

Selama kurang lebih dua tahun menyosialisasikan bahwa varietas tanaman dapat dilindungi, Selasa (28/2) ITB secara resmi untuk pertama kalinya memiliki sertifikat atas Perlindungan Varietas Tanaman (PVT).

PVT tersebut diterbitkan atas pendaftaran jenis tanaman cabai yang dikreditkan kepada ITB (nama varietas ITB 1) melalui Prof. Tati Suryati Syamsudin dan Dr, Rinda Kirana, SP., MP. tertanggal 28 Desember 2022.

Sertifikat PVT tersebut diberikan dari Kementerian Pertanian melalui Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian berdasarkan UU no.29 tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman. Hak PVT berlaku selama dua puluh tahun terhitung sejak tanggal pemberian hak PVT tersebut.

PVT diberikan kepada varietas dari jenis atau spesies tanaman yang baru, unik, seragam, stabil, dan diberi nama. Suatu varietas dianggap baru apabila pada saat penerimaan permohonan hak PVT, hasil panen dari varietas tersebut belum pernah diperdagangkan di Indonesia atau sudah diperdagangkan tetapi tidak lebih dari setahun, atau telah diperdagangkan di luar negeri tidak lebih dari empat tahun untuk tanaman semusim dan enam tahun untuk tanaman tahunan. Varietas dianggap unik apabila varietas tersebut dapat dibedakan secara jelas dengan varietas lain yang keberadaannya sudah diketahui secara umum pada saat penerimaan permohonan hak PVT dan dianggap seragam apabila sifat-sifat utama varietas tersebut terbukti seragam. Sedangkan suatu varietas dianggap stabil apabila sifat-sifatnya tidak mengalami perubahan setelah ditanam berulang-ulang, atau untuk yang diperbanyak melalui siklus perbanyakan khusus, tidak mengalami perubahan pada setiap akhir siklus tersebut. Varietas yang dapat diberi PVT harus diberi penamaan yang akan menjadi nama varietas bersangkutan.

WRRI
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

WRRI

LPIK pada Perlombaan **Dies Natalis ITB**

Semarak dies natalis ITB ke 64 dimeriahkan dengan berbagai macam perlombaan antar unit. Mengangkat tema “Hangat, Ceria, dan Aktif dalam Keakraban untuk BAKTI ITB”, perlombaan yang diselenggarakan terbagi jadi dua jenis yaitu lomba daring dan luring.

Tanpa terkecuali, LPIK sebagai salah satu unit kerja di ITB pun ikut serta dalam berbagai macam lomba, seperti; lomba yel grup, lomba senam maumere, lomba tiktok, lomba foto, lomba *standup comedy,* dan lomba menyanyi pria dan wanita. Untuk lomba yang bersifat luring, LPIK dan unit lain di bawah Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi (WRRI) bergabung membawa nama WRRI pada rangkaian lomba; futsal putra, bola tangan putri, volly putra dan putri, dan lomba lari.

Dari keseluruhan lomba yang diikuti, tim WRRI berhasil meraih posisi runner up pada perlombaan volly putri setelah sukses mengungguli tim SBM, FTTM, SITH, namun kalah saat bertemu di final dengan tim Dit. SP. Kemudian untuk lomba lari tim WRRI berhasil menyelesaikan dengan cepat dalam waktu 44 menit 16 detik. Selamat untuk para pemenang dan finisher!

Segenap keluarga besar LPIK ITB mengucapkan selamat dan turut memperingati Dies Natalis ITB ke 64 untuk ITB tercinta. Semoga semakin unggul budaya ilmiahnya, semakin luas kontribusinya demi Tuhan, Bangsa, dan Almamater.

ITB In Harmonia Progressio, Locally Relevant and Globally Respected.

BIG MOVERS

HACKATHON WEEK TO GENERATE BUSINESS IDEA

Business Idea Generation (BIG) 2023 kembali digelar oleh LPIK, kali ini bekerja sama tidak hanya dengan ITB Career Center namun juga dengan Kemenkoan Karya dan Inovasi (Karinov) KM ITB dalam program ITB in Move sehingga menjadi BIG MOVERS.

BIG MOVERS bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai technology-based business, menciptakan ekosistem technopreneur di ITB, dan menumbuhkan semangat kolaborasi antar mahasiswa dari berbagai Fakultas dan Sekolah di ITB juga dengan mahasiswa di seluruh Indonesia untuk menciptakan bisnis unik baru.

Kegiatan ini diawali dengan seminar pre-event luring bagian dari ITB in Move dengan Kemenkoan Karinov KM ITB. Turut mengundang Wildan Trusaji, M.Sc. (Dosen dan Co-founder Karla Bionics) dan Farid Al Rafi (Product Manager Binar Academy).

Pembukaan secara resmi dilaksanakan pada 27 Februari 2023 di Ruang Multipurpose Hall CRCS, dihadiri langsung oleh Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T, Ph.D. selaku Ketua LPIK, dan dilanjutkan dengan sambutan dari Direktur Kemahasiswaan yang diwakili oleh Hafiz Aziz Ahmad, Ph.D. selaku Kepala Sub Direktorat Pengembangan Profesi & Kewirausahaan Ditmawa. Sebelum workshop berlangsung, Dr. Irwan Gumilar, S.T., M.Si. sebagai Sekertaris Bidang Kewirausahaan & Inkubasi Bisnis LPIK ITB memaparkan mengenai progres kegiatan BIG MOVERS tersebut. Workshop dan *team matchmaking* masing-masing dipandu oleh Hendarsyah Aditya (mentor ahli LPIK) dan Ertanti Rizki Pangesti (penanggungjawab teknis BIG MOVERS).

Setelah mengklasifikasi peserta dalam 3H personality (Hacker, Hipster, dan Hustler) berdasarkan hasil analisis kuisioner, secara paralel, peserta diberikan pembekalan workshop sprint dalam keahlian masing-masing bidang selama dua hari. Kelas dilakukan seluruhnya secara daring di mana kelas Hustler di isi kembali oleh Hendarsyah Aditya, kelas Hipster oleh Fitria Febriani, senior trainer Sanbercode, dan kelas Hacker diisi oleh Rizki Samsul dan Pujo Laksono dari KAZEE.

Peserta dibagi kedalam 3H personality sebagai pondasi dalam membangun sebuah startup bisnis, karena perusahaan rintisan yang kuat tidak hanya datang dari produk teknologi maupun ide bisnis yang kuat tetapi juga dari tim yang solid dengan kemampuan komplementer.

Di akhir kegiatan terdapat tujuh tim yang mempresentasikan ide bisnisnya di depan para juri internal LPIK. Dari tujuh tim tersebut dipilih tiga ide bisnis terbaik, serta tiga individual peserta dengan performa terbaik selama menjalani kegiatan BIG MOVERS. Adapun para pemenang adalah Our Wind (1st Best Idea), Summit.id (Runner up) dan Rentee (2nd Runner up). Sedangkan untuk partisipan individual terdapat Fadillah Azhar Deaudin Kurniawan (Hacker), Tiara Salsabila (Hipster), dan Mohammad Ainun Nahar (Hustler).

left by those who

Kampus Merdeka
itb career center

LIPUTAN KHUSUS

ITB IKUT WAKILI PERTEMUAN **THE 1ST EU-ASEAN WORKSHOP ON ASEAN TMH**

Perwakilan TTO LPIK ITB bersama dengan Perwakilan dari IPB, Industri Alat Kesehatan dan Kamar Dagang Indonesia

Tim Transfer Teknologi LPIK ITB, diwakili Ahdiar Romadoni (Senior Advisor Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi Inovasi) dan Ikhsan Prasetyo (asisten Transfer Teknologi) menghadiri acara The 1st EU-ASEAN Workshop on ASEAN Technology Management Hub (TMH), "Identifying Stakeholder Priorities and Designing the TMH Platform" yang diselenggarakan di aula utama Badan Riset dan Inovasi Nasional, Gedung B.J. Habibie, Jl. M.H. Thamrin No. 8, Jakarta Pusat. Acara tersebut dilaksanakan pada Kamis-Jumat, 23–24 Februari 2023.

Agenda ini diselenggrakan oleh Commite on Science, Technology and Innovation (COSTI) ASEAN, namun, usulan pengembangan TMH tersebut diinisiasi oleh Kementerian Industri, Sains, teknologi, dan Inovasi Kamboja sebagai ketua COSTI dan disupport oleh E-READI (Enhanced Regional EU-ASEAN Dialogue Instrument). Peserta kegiatan diikuti oleh perwakilan European Union (EU), ASEAN Secretariat, perwakilan dari dua hingga tiga universitas, dua industri dan privat sektor, serta dua kantor teknologi transfer dari masing-masing negara anggota ASEAN. Untuk universitas dari Indonesia, selain dari ITB, Universitas Indonesia (UI) dan Institut Pertanian Bogor (IPB) turut mewakili.

Tujuan utama dari penyelenggaraan forum ini adalah membangun suatu platform online di tingkat ASEAN yang diberi nama "ASEAN Technology Management Hub".

Platform tersebut diharapkan dapat menjadi jembatan penghubung yang mempertemukan invensi-invensi dan produk inovasi hasil riset yang dilakukan oleh peneliti universitas dengan dunia industri dalam mengkomersialisasikan hasil riset tersebut. Dengan demikian, dengan adanya platform tersebut diharapkan dapat mengakselerasi riset, katalisasi inovasi, menumbuhkan sharing pengetahuan, serta dapat menjadi sarana dalam mempromosikan transfer teknologi.

Forum ini menjadi agenda perdana yang menitik beratkan untuk menggali dan mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik para pemangku kepentingan, termasuk prioritas bidang potensial hingga ekspektasi terhadap platform yang dikembangkan. Selain itu, pembahasan mengenai isu-isu penting yang mungkin muncul akibat adanya "ASEAN Technology Management Hub" juga turut dibahas.

Di hari pertama, dipaparkan mengenai maksud dan tujuan pembentukan platform tersebut, kemudian sesi dilanjutkan dengan pemaparan kebijakan dan praktek pengelolaan KI dan transfer teknologi di negara-negara ASEAN, termasuk dijelaskan beberapa platform riset yang sudah ada yang dapat dijadikan contoh seperti EURAXESS, EISMEA, SIERA dan WAITRO.

Sedangkan pada hari kedua merupakan sesi diskusi parallel masing-masing stakeholder: universitas, industry dan sektor privat, serta kantor transfer teknologi. Pada diskusi tersebut, tim TTO ITB termasuk ke dalam kelompok universitas untuk mengikuti diskusi memberikan masukan terkait platform tersebut. Berikut beberapa masukan dari ITB:

- Plat Platform TMH tersebut diharapkan tetap memperhatikan aspek perlindungan Kekayaan Intelektual sehingga dapat melindungi karya Inventor dari pelanggaran yang mungkin dilakukan oleh pihak lain.
- Platform TMH bisa diperkuat dengan inisiasi pembentukan kerjasama kantor paten regional ASEAN untuk pendaftaran paten dari satu negara anggota ASEAN ke berbagai negara ASEAN lain dengan lebih mudah dan murah, seperti PCT pada tingkat global atau European Patent Office pada tingkat regional, sehingga isu perlindungan KI pada TMH dapat diakomodasi,, megingat sebagian besar invensi di ASEAN hanya terdaftar di negara masing-masing inventor.
- Untuk memudahkan akses bagi universitas, khususnya pengelola invensi dan produk inovasi, digunakan sistem one-single-filling dalam proses submit dokumen ke dalam platform tersebut yang terintegrasi dengan data nasional masing-masing negara.
- Adanya TTO (Transfer Technology Office) Nasional di masing-masing negara yang nantinya akan menjadi penghubung dengan Hub tersebut.

Dalam waktu dekat, agenda lanjutan akan segera dilaksanakan untuk membahas lebih lanjut mengenai pembentukan platform tersebut yang rencananya akan dilaksanakan dengan tuan rumah adalah Negara Kamboja.

13 TAHUN LPIK ITB

INVENT. INNOVATE. IMPACT

HUT LPIK ITB 5 Maret 2023

LINIMASA

Maret, 2023

2

BIG MOVERS
Closing ceremony & final idea pitching

14

NUS ENTERPRISE SUMMER PROGRAMME
Batas akhir pendaftaran via LPIK (https://bit.ly/nussp-itb2023) untuk diusulkan ke NUS

16

RETOUCH - BACK IN CIRCLE
Bagian 15F, sharing session untuk relaunch Coworking Space LPIK ITB

20

NUS ENTERPRISE SUMMER PROGRAMME
Batas full submission ke NUS https://myapplications.nus.edu.sg

26

HIBAH STARTUP
Batas pendaftaran hibah startup

27

RISPRO INVITASI BATCH I LPDP TAHUN 2023
Deadline pendaftaran proposal usulan awal melalui website LPIK ITB

27-31

HIBAH STARTUP
Seleksi dan Penetapan RAB & Output

FROM THE EDITOR

FOKAL POiNT is a publication, usually a periodical publication, which is electronically published (sometimes referred to as an online magazine). It is generally published on a regular schedule, monthly, and contain a variety of content especially Highlight of LPIK agenda over a month.

LEMBAGA PENGEMBANGAN INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN

Gd. CRCS lt.7
Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132

(022) 86010090

lpik.itb.ac.id

lpik@lpik.itb.ac.id

@lpikitb_

LPIK ITB

LPIK ITB

FOKAL POiNT

FOKAL POiNT

lpik.itb.ac.id/download

lpik.itb.ac.id lpik@lpik.itb.ac.id @lpikitb_